

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Hubungan *Eating Disorder* dan Tingkat Pengetahuan Diet dengan Status Gizi Remaja Putri pada *Modelling Agency* Medan”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berada di rentang usia remaja madya yakni usia 14-16 tahun sebanyak 33 responden (45.2%), dengan sebagian responden dengan lama belajar terbanyak di <1 tahun sebanyak 41 responden (56.2%), serta Sebagian responden dengan pendidikan saat ini terbanyak di tingkat SMA/SMK/ sederajat sebanyak 26 responden (35.6%).
2. Hasil penelitian menunjukkan dari 73 sampel penelitian, sebanyak 32 responden (43.6%) berisiko *eating disorder* dan 41 responden (56.2%) tidak berisiko *eating disorder*.
3. Hasil penelitian menunjukkan dari 73 sampel penelitian, sebanyak 26 responden (35.6%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, 23 responden (31.5%) memiliki tingkat pengetahuan sedang, dan 24 responden (32.9%) memiliki tingkat pengetahuan diet baik.
4. Hasil penelitian menunjukkan dari 73 sampel penelitian, sebanyak 20 responden (27.4 %) memiliki status gizi *underweight* dan sebanyak 53 responden memiliki status gizi normal (72.6%).

5. Ada hubungan signifikan antara variabel *eating disorder* dengan status gizi yang menghasilkan nilai *p-value* sebesar 0.000 dengan $p\text{-value} < 0.05$.
6. Tidak ada hubungan signifikan antara variabel pengetahuan diet dengan status gizi nilai *p-value* sebesar 0.097 dengan $p\text{-value} > 0.05$
7. Hasil pengujian variabel *eating disorder* memiliki nilai sig. 0.000 (<0.05) berkesimpulan *eating disorder* berpengaruh signifikan terhadap status gizi dan memiliki *odd ratio* sebesar 9.250 sedangkan pada variabel tingkat pengetahuan diet memiliki nilai sig 0.222 > 0.05 berkesimpulan pengetahuan diet tidak berpengaruh signifikan terhadap status gizi. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.270 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independent (*Eating Disorder* dan Tingkat Pengetahuan Diet) terhadap variabel dependen (Status Gizi) secara simultan sebesar 27%.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian yang tercantum di bawah ini berdasarkan pada temuan penelitian yang dapat digunakan untuk peningkatan kesehatan pada remaja model, sebagai berikut:

- a. Hasil dari penelitian pada *Modelling Agency* yaitu sebagian remaja putri berisiko *eating disorder*, sehingga hal tersebut dapat diantisipasi dengan penyuluhan terkait bahaya *eating disorder* dan dapat memberikan menu diet yang sesuai untuk model agar pola makan model lebih baik dan terkendali yang diawasi oleh tenaga kesehatan yang berpengalaman.
- b. Hasil dari penelitian pada *Modelling Agency* yaitu sebagian remaja putri dengan status gizi *underweight* dan pengetahuan diet yang kurang, sehingga

hal tersebut dapat menjadi dasar dilaksanakannya edukasi untuk lebih mengetahui terkait dampak status gizi *underweight* pada performa model dan penjelasan diet yang baik dan tepat oleh ahli dalam bidang gizi dan diet.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, makan saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebaiknya dapat mengidentifikasi langsung kejadian *eating disorder* spesifik kepada 1 jenis *eating disorder* seperti berfokus kepada anorexia nervosa atau bulimia disebabkan sebanyak 32 responden (43.2%) berisiko *eating disorder*, serta menambahkan variabel berupa asupan energi, persen lemak tubuh dan kualitas diet.
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan bahan referensi untuk meningkatkan status gizi menjadi normal
- c. Bagi tempat penelitian, sebaiknya dapat memberikan kelas khusus terkait informasi gizi yang baik dari sumber terpercaya seperti dokter atau ahli gizi yang dapat diterapkan khusus oleh model.